

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT SANGAT SEDERHANA
MELALUI METODE *FASTWRITING* PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INGGRIS SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 016 RUMBAI
KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU**



Oleh

NELLEKSUM

NIM. 10714001188

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT SANGAT SEDERHANA
MELALUI METODE *FASTWRITING* PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INGGRIS SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 016 RUMBAI
KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



Oleh

**NELLEKSUM
NIM. 10714001188**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

ABSTRAK

Nelleksum (2012) : Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Sangat Sederhana melalui Metode *Fastwriting* pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam menulis kalimat sangat sederhana pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Gejala yang ditemui bahwa hasil tulisan siswa masih banyak yang tidak memperhatikan penggunaan huruf besar, seperti pada awal kalimat, nama orang, dan nama tempat, siswa masih merasa kesulitan dalam menentukan letak tanda koma pada kalimat sederhana, sehingga hasil tulisan siswa masih tidak teratur, dan masih terdapat sebagian siswa yang tidak membuat tanda titik pada akhir kalimat sederhana, sehingga kalimat bercampur-campur dengan kalimat yang lainnya. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan kemampuan menulis kalimat sangat sederhana pada mata pelajaran Bahasa Inggris melalui metode *Fastwriting* siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi.

Berhasilnya penerapan metode *Fastwriting* dalam Bahasa Inggris, diketahui dari adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis kalimat sangat sederhana dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II. Pada sebelum tindakan kemampuan siswa hanya tergolong “Kurang Mampu” dengan persentase 54,2%, siklus I meningkat menjadi 61,7% dengan kategori “Cukup Mampu”, dan siklus II meningkat dengan persentase 82,5% dengan kategori “Mampu” karena berada pada rentang 76-100%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan melalui metode *Fastwriting* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Rumbai dalam menulis kalimat sangat sederhana.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Sangat Sederhana melalui Metode Fastwriting pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru*, yang ditulis oleh Nelleksum NIM. 10714001188 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Sya'ban 1433 H

29 Juni 2012 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

Pendidikan Bahasa Inggris

Pembimbing

Dr. Hj. Zulhidah M.Pd.

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Kerangka Teoretis	8
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Indikator Keberhasilan	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Subjek dan Objek Penelitian	22
B. Tempat Penelitian	22
C. Rancangan Penelitian	22
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	29
B. Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Keadaan Guru SDN 016 Rumbai Kota Pekanbaru	31
2. Kondisi Siswa SDN 016 Rumbai Kota Pekanbaru	32
3. Sarana dan Prasarana SDN 016 Rumbai Kota Pekanbaru	33
4. Kemampuan Siswa Kelas V SDN 016 Rumbai Kota Pekanbaru dalam Menulis Kalimat Sangat Sederhana Pada Sebelum Tindakan	34
5. Aktivitas Guru Pada Siklus I	38
6. Aktivitas Siswa Pada Siklus I	40
7. Kemampuan Siswa Kelas V SDN 016 Rumbai Kota Pekanbaru dalam Menulis Kalimat Sangat Sederhana Pada Siklus Pertama	42
8. Aktivitas Guru Pada Siklus II	48
9. Aktivitas Siswa Pada Siklus II	49
10. Kemampuan Siswa Kelas V SDN 016 Rumbai Kota Pekanbaru dalam Menulis Kalimat Sangat Sederhana Pada Siklus II	51
11. Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II	55
12. Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II	57
13. Rekapitulasi Kemampuan Siswa Kelas V SDN 016 Rumbai Kota Pekanbaru dalam Menulis Kalimat Sangat Sederhana Pada Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, teknologi berkembang semakin pesat. Kemajuan teknologi berpengaruh terhadap kelancaran berkomunikasi. Melalui hasil teknologi, kita dapat berhubungan dengan siapa saja dengan cukup mudah walaupun dalam jarak yang sangat jauh. Bila kita ingin berkomunikasi dengan seseorang yang berada di luar negeri pun, kita cukup mengangkat gagang telepon, memijit atau memutar nomor bersangkutan, dan komunikasi berlangsung. Dengan kemajuan teknologi, jarak antar bangsa di negara satu dengan bangsa di negara lain terasa semakin dekat.

Kemajuan teknologi tidak mengurangi peranan tulisan, bahkan sebaliknya. Melalui tulisan, kita dapat melestarikan, menciptakan, dan mengkomunikasikan sesuatu kepada orang lain. Kita dapat membayangkan, bagaimana jadinya kehidupan ini apabila kita tidak mengenal tulisan. Tulisan merupakan salah satu alat komunikasi. Tulisan adalah hasil kegiatan menulis. Menulis termasuk salah satu bentuk kegiatan berbahasa, disamping bentuk kegiatan berbahasa lainnya, yakni menyimak, berbicara, dan membaca.¹ Dengan demikian, menulis merupakan salah satu alat berkomunikasi dengan menggunakan media bahasa tulis.

Menulis/mengarang merupakan keterampilan berbahasa yang kompleks, untuk itu perlu dilatihkan secara teratur dan cermat sejak kelas awal SD.² Adapun tujuan menulis adalah :

¹ Daeng Nurjamal, *Penuntun Perkuliahan Bahasa Indonesia*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.67

² Puji Santosa, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. (Jakarta: UT, 2005), hal. 3.21

1. Membantu para siswa memahami bagaimana caranya ekspresi tulis dapat melayani mereka, dengan jalan menciptakan situasi-situasi di dalam kelas yang jelas memerlukan karya tulis dan kegiatan penulis.
2. Mendorong para siswa menggunakan bentuk yang tepat dan serasi dalam ekspresi tulis.
3. Mengajar para siswa menggunakan bentuk yang tepat dan serasi dalam ekspresi tulis.
4. Mengembangkan pertumbuhan bertahap dalam menulis dengan cara membantu para siswa menulis sejumlah maksud dengan sejumlah cara dengan penuh keyakinan pada diri sendiri secara bebas.³

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa menulis merupakan keterampilan yang sangat penting ditingkatkan kepada siswa. Sesuai dengan pengamatan yang penulis lakukan, diperoleh informasi bahwa berbagai upaya telah dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat sangat sederhana diantaranya, dalam proses pembelajaran guru telah melakukan berbagai usaha seperti: (1) Kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal, (2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan (3) Menyampaikan materi pelajaran melalui metode caramah.

Dari penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa guru telah berusaha meningkatkan kemampuan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Akan tetapi setelah usaha-usaha tersebut dilakukan, ternyata kemampuan siswa dalam menulis

³ Tarigan dkk. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2001), hal.1

kalimat sangat sederhana masih belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan, artinya kemampuan siswa dalam menulis kalimat sangat sederhana masih rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan khususnya pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 016 Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru ditemui gejala-gejala atau fenomena khususnya pada pelajaran Bahasa Inggris sebagai berikut:

1. Siswa masih kurang memperhatikan ejaan dan tanpa baca yang tepat, sehingga hasil tulisan siswa masih tidak teratur. Hal ini terlihat ketika dilakukan tes hanya 13 orang atau 54,2% yang memperhatikan ejaan dan tanpa baca yang tepat.
2. Penguasaan *vocabulary* siswa masih kurang, sehingga siswa masih kesulitan dalam membedakan antara kata benda, kata kerja dan kata sifat. Hal ini terlihat ketika dilakukan tes hanya 14 orang atau 58,3% yang menguasai *vocabulary* dengan baik.
3. Penguasaan *grammar* siswa masih kurang, sehingga siswa masih kesulitan dalam menggunakan tata bahasa yang tepat. Hal ini terlihat ketika dilakukan tes hanya 12 orang atau 50% yang menguasai *grammar* dengan baik.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas, terlihat bahwa kemampuan siswa dalam menulis kalimat sangat sederhana tergolong rendah. Keadaan ini menurut analisa sementara penulis disebabkan oleh metode atau cara mengajar guru yang kurang menarik dan jarang melibatkan siswa sehingga siswa cepat merasa bosan. Pada dasarnya banyak upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat sangat sederhana diantaranya melalui pendekatan metode *Fastwriting*.

Bobbi De Porter & Mike Hernacki mengungkapkan bahwa metode *Fastwriting* merupakan cara menulis dengan cepat yang dapat membantu siswa mengatasi masalah lembaran kosong dan melihat kemajuan apa yang ditulis dengan segera.⁴

Selanjutnya Bobbi De Porter & Mike Hernacki menjelaskan ada beberapa keuntungan-keuntungan dalam metode *Fastwriting*, diantaranya sebagai berikut :

1. Mampu mengatasi masalah lembaran kosong ketika siswa menulis sesuatu
2. Mampu meningkatkan perubahan tulisan secara cepat.
3. Memberikan kemajuan yang nyata dan langsung.⁵

Oleh sebab itu, peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Sangat Sederhana Melalui Metode *Fastwriting* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru”**.

B. Definisi Istilah

1. Peningkatan adalah menaikkan derajat atau taraf.⁶ Menaikkan derajat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menulis kalimat sangat sederhana dalam bahasa Inggris di kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.
2. Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan berusaha dengan diri sendiri. Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan

⁴ Bobbi De Porter & Mike Hernacki, *Quantum Learning (Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan)*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2000), hal. 186

⁵ *Ibid*, hal. 186

⁶ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 1198

siswa dalam menulis kalimat sangat sederhana pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

3. Metode *Fastwriting* merupakan cara menulis dengan cepat yang dapat membantu siswa mengatasi masalah lembaran kosong dan melihat kemajuan apa yang ditulis dengan segera.⁷
4. Menulis menurut Kasihani adalah menuliskan kata, ungkapan, teks fungsional pendek sangat sederhana dengan ejaan dan tanda baca yang tepat.⁸ Menulis menurut **M. Syafi'i S** dalam sebuah buku karyanya yang berjudul *The Effective Paragraph Developments: The Process of Writing for Classroom Settings* halaman 114 bahwa "*writing is a process, not a product*".⁹ Berarti didalam menulis sebuah teks khususnya teks recount yang mesti diperhatikan prosesnya bukan semata-mata hasilnya saja. Kalau menurut **Harder** from Wikipedia, the free encyclopedia "Writing is the expression of language in the form of letters, symbols, or words. The primary purpose of writing is communication. People have used many tools for writing including paint, pencils, pens, typewriters, and computers. The writing can be formed on the wall of a cave, a piece of paper, or a computer screen. The writing process includes prewriting, composing, revising, editing, and publishing, and persuasive. Literature is a type of writing that includes poetry, novels, plays, and short stories."¹⁰ Dengan demikian kita dapat mengambil kesimpulan bahwa menulis adalah ungkapan bahasa dalam bentuk dari

⁷ Bobbi De Porter & Mike Hernacki, *Loc. Cit.*

⁸ Kasihani, *English for Young Learners (Melejitkan Potensi Anak Melalui English Class yang Fun, Asyik, dan Menarik)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 5

⁹ M. Syafi'i S, *The Effective Paragraph Development*, (Pekanbaru: LBSI, 27 Februari), hal.

¹⁰ Harder, [http://en.wikipedia.org/wiki/writing, html](http://en.wikipedia.org/wiki/writing_html), 24 Mei, 2012

surat-surat, simbol-simbol, atau kata-kata. Tujuan dari menulis adalah untuk berkomunikasi dengan orang lain, lalu dalam menulis memiliki proses yaitu: kerangka karangan, merehap, meedit, serta menyebar luaskannya

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitiannya yaitu: “Bagaimana peningkatan kemampuan menulis kalimat sangat sederhana pada mata pelajaran Bahasa Inggris melalui metode *Fastwriting* siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalahnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis kalimat sangat sederhana pada mata pelajaran Bahasa Inggris melalui metode *Fastwriting* siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

a. Bagi siswa

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat sangat sederhana melalui metode *Fastwriting* pada Pembelajaran Bahasa Inggris siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

- 2) Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 016 Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

b. Bagi guru

- 1) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.
- 3) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

c. Bagi Sekolah :

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
- 2) Meningkatkan produktivitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Tinjauan Tentang Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana

a. Pengertian Kemampuan

Kemampuan berasal dari kata mampu yaitu kuasa melakukan sesuatu, sanggup, dapat, berada, dan kaya¹. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan².

Melihat dari pendapat di atas, maka dapat peneliti kemukakan bahwa kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dengan segala potensi yang ada padanya untuk melakukan suatu pekerjaan dengan hasil yang lebih baik. Dalam hal ini adalah kemampuan siswa dalam menulis kalimat sangat sederhana.

b. Pengertian Menulis

Syafi'i S dalam sebuah buku karyanya yang berjudul *The Effective Paragraph Developments: The Process of Writing for Classroom Settings* halaman 114 bahwa "*writing is a process, not a product*".³ Berarti didalam menulis sebuah teks khususnya teks recount yang mesti diperhatikan prosesnya bukan semata-mata hasilnya saja.

¹ Rizki Maulana, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Lima Bintang, 1991), hal. 261

² Depdikbud, *Op.Cit*, hal.707.

³ M. Syafi'i S, *Loc.Cit*.

M. Solahudin menjelaskan menulis (*writing*) merupakan kemampuan menuangkan gagasan lewat tulisan. Menulis bukan hanya kemampuan menulis karena mengenal ejaan, tapi juga kemampuan menuangkan ide lewat bahasa tulis.⁴ Isnaini Leo Shanty menyatakan menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.⁵

Menurut Gebhardt dan Dawn Rodrigues *writing is one of the most important things you do in college*. Menulis merupakan salah satu hal paling penting yang kamu lakukan di sekolah. Kemampuan menulis yang baik memegang peranan yang penting dalam kesuksesan, baik itu menulis laporan, proposal atau tugas di sekolah.⁶

Pengertian menulis diungkapkan juga oleh Barli Bram: *in principle, to write means to try to produce or reproduce written message*. Barli Bram mengartikan menulis sebagai suatu usaha untuk membuat atau mereka ulang tulisan yang sudah ada. Sedangkan Eric Gould, Robert DiYanni, dan William Smith menyebutkan *writing is a creative act, the act of writing is creative because its requires to interpret or make sense of something: a experience, a text, an event*. Menulis adalah perilaku kreatif, perilaku menulis kreatif karena membutuhkan pemahaman atau merasakan sesuatu: sebuah pengalaman, tulisan, peristiwa.⁷

⁴ M. Solahudin, *Kiat-Kiat Praktis Belajar Speaking*, (Jogjakarta: Diva Press, 2010), hal. 24

⁵ Isnaini Leo Shanty, dkk. *Menulis Modul*, (Pekanbaru: Cendikia Insani, 2006), hal. 1

⁶ Gebhardt, <http://duniabaca.com/pengertian-menulis-menurut-para-ahli.html>, 24 Mei, 2012

⁷ Eric Gould, <http://duniabaca.com/pengertian-menulis-menurut-para-ahli.html>, 24 Mei, 2012

Henry Guntur Tarigan menjelaskan keterampilan menulis sangat erat hubungannya dengan tiga keterampilan lainnya, yaitu berbicara, membaca, dan menyimak. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya kita melalui suatu hubungan urutan yang teratur: mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan, merupakan catur tunggal.⁸ Sedangkan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis. Berikut ini akan penulis jelaskan pengertian menulis menurut para ahli.

Iskandarwassid menjelaskan menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dibandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asil bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsure kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan.⁹

Hal senada M. Subana menyatakan menulis merupakan kegiatan pengungkapan gagasan secara tertulis. Lebih lanjut beliau menyatakan menulis boleh dikatakan keterampilan yang paling sukar bila dibandingkan

⁸ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1982), hal. 1

⁹ Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 248

dengan keterampilan berbahasa lainnya.¹⁰ Dengan demikian, dalam komunikasi tulis paling tidak terdapat unsur terlibat; penulis sebagai penyampai pesan (penulis), pesan atau isi tulisan, saluran atau media berupa tulisan, saluran atau media berupa tulisan dan pembaca sebagai penerima pesan.

Hal senada yang dijelaskan oleh Slamet bahwa menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat mediana).¹¹ Morsey dalam buku karangan Puji Santosa berpendapat bahwa menulis/mengarang merupakan keterampilan berbahasa yang kompleks, untuk itu perlu dilatihkan secara teratur dan cermat sejak kelas awal SD.¹² Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif karena penulis harus terampil menggunakan morfologi, struktur bahasa dan memiliki pengetahuan bahasa yang memadai. Pembelajaran menulis di SD terdiri atas dua bagian sebagaimana layaknya pembelajaran membaca, yakni menulis permulaan dan lanjut (pendalaman). Menulis permulaan diawali dari melatih siswa memegang alat tulis dengan benar, menarik garis, menulis huruf, suku kata, kata, kalimat sederhana dan seterusnya. Untuk menulis huruf, suku kata, kata dan kalimat sederhana biasanya diawali atau bersamaan dengan pembelajaran membaca permulaan. Contoh untuk belajar menulis /a/ siswa diperkenalkan dengan membaca bunyi /a/. Contoh untuk menulis lanjut dimulai dari menulis

¹⁰ M. Subana, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal. 231

¹¹ Slamet, *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Surakarta: LPP dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press, 2008), hal. 96

¹² Puji Santosa, *Loc.Cit.*

kalimat sesuai gambar, sesuai gambar, menulis paragraf sederhana, menulis karangan pendek dengan bantuan berbagai media dengan ejaan yang benar.

c. **Kriteria Kemampuan Menulis Bahasa Inggris**

Kasihani K.E. Suyanto dalam bukunya yang berjudul: “*English for Young Learners*” mengatakan bahwa kemampuan menulis dalam bahasa Inggris dapat dilihat dari kriteria berikut:

- 1) Isi tulisan/karangan, yaitu isi ditulis dengan jelas
- 2) Penggunaan *vocabulary* yang tepat.
- 3) Ejaan yang tepat
- 4) Tanda baca yang tepat
- 5) *Grammar*, yaitu penggunaan tata bahasa tepat.¹³

Subariyanto dalam Tarigan menyatakan dalam menulis wajib mengetahui dasar-dasar komposisi. Dalam kesempatan ini, hanya akan dibicarakan garis besarnya saja. Dasar-dasar komposisi yang perlu diperhatikan adalah 1) pilihan kata, 2) penyusunan kalimat, 3) penyusunan alinea.

1) **Pilihan kata.**

Yang dimaksud dengan pilihan kata ialah cara memilih kata-kata yang dipergunakan untuk mencurahkan ide atau pikiran ke dalam sebuah kalimat.

Shanty dkk menyatakan bahwa pilihan kata (diksi) dimaksudkan dalam hal ini dipergunakan untuk membedakan secara tepat nuansa-nuansa arti sesuai dengan situasi dan gagasan yang ingin disampaikan. Serta kemampuan menemukan bentuk yang sesuai dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki oleh kelompok

¹³ Kasihani K.E. Suyanto, *Op.Cit*, hal. 147

pendengar atau pembaca yang tidak kurang pula pentingnya. Dipandang penting karena pilihan kata merupakan unsur utama dalam karang-mengarang dan dalam pertuturan sehari-hari.¹⁴

Malik dkk menjelaskan bahwa kata-kata dan istilah yang digunakan dalam kalimat hendaklah kata-kata dan istilah yang baik. Hindarilah penggunaan kata dan bahasa daerah karena mungkin akan menyulitkan para pembacanya. Hindari juga pemakaian ungkapan yang tidak lazim dan pemakaian akronim, terutama akronim ciptaan sendiri yang tidak populer.¹⁵

2) Penyusunan kalimat.

Yang perlu diperhatikan dalam menyusun kalimat diantaranya ialah a) kesatuan pikiran, b) kesatuan susunan, dan c) kelogisan.

Shanty dkk. menjelaskan bahwa kalimat memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan berkomunikasi dengan bahasa (bahkan dengan tertulis) hal itu disebabkan oleh kenyataan bahwa kalimat merupakan salah satu satuan dasar bahasa. Kalimatlah yang membangun satuan pikiran dalam kegiatan berkomunikasi dengan bahasa itu. Pendek kata, semua kegiatan berkomunikasi dengan kata-kata didasari oleh kalimat yang digunakan.¹⁶

3) Penyusunan Alinea.

Agar alinea dalam kalimat dapat tersusun dengan baik, sedikitnya ada tiga buah persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu a) kesatuan alinea, b) keterpaduan kalimat, dan c) pengembangan alinea.¹⁷ Malik, dkk. menyatakan bahwa isi kalimat yang baik berciri sebagai berikut:

a) Objektif yakni berdasarkan kenyataan yang sebenarnya.

¹⁴ Shanty, dkk, *Modul Menulis*, (Pekanbaru: Cendikia Insani, 2006), hal. 23

¹⁵ Malik, Abdul dan Shanty, *Kemahiran Menulis*, (Pekanbaru: Unri Press, 2003), hal. 97

¹⁶ Shanty, *Op.Cit*, hal. 47

¹⁷ Malik, *Op.Cit*, hal. 70

- b) Sistematis yakni susunan materinya berkaitan erat antara satu dan yang lainnya.
- c) Jelas yakni tertentu alamatnya baik alamat pengirim atau alamat yang dituju.
- d) Singkat yakni tidak menggunakan ungkapan yang panjang-panjang dan kalimat yang berbelit-belit.
- e) Tepat yakni menggunakan kata, istilah, ungkapan, dan kalimat yang sesuai dengan maksud penulis.
- f) Lengkap yakni memuat semua hal yang akan dikemukakan sesuai dengan tujuan kalimat.
- g) Sopan dan simpatik yakni bahasa yang digunakan menarik perhatian penerima dan tidak menyinggung penerima secara emosional.
- h) Menarik yakni bentuk fisiknya tertata dengan baik.

Berdasarkan uraian teori di atas, peneliti menyimpulkan bahwa dalam menulis kalimat sangat sederhana, ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi hingga kalimat tersebut dikatakan baik.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menulis

Bagi seseorang, untuk memulai menulis tentunya mengalami beberapa hambatan. Hambatan yang dialami tiap orang untuk memulai menulis tersebut berbeda-beda. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor internal, yaitu faktor penghambat yang berasal dari dalam diri sendiri. Hal ini disebabkan :
 - a) Seseorang individu belum memiliki kebiasaan membaca buku.
 - b) Belum memiliki kemampuan berbahasa yang baik.
 - c) Belum adanya minat dan keinginan untuk menulis
- 2) Faktor eksternal, yaitu faktor penghambat yang berasal dari luar diri sendiri. Hal ini disebabkan :
 - a) Sulit mencari topik ataupun tema untuk bahan tulisan.
 - b) Sulitnya mendapatkan bahan acuan dan referensi untuk menulis.

c) Kesulitan dalam menyusun kalimat.¹⁸

2. Tinjauan Tentang Metode *Fastwriting*

a. Pengertian Metode *Fastwriting*

Bobbi De Porter & Mike Hernacki mengungkapkan bahwa metode *Fastwriting* merupakan cara menulis dengan cepat yang dapat membantu siswa mengatasi masalah lembaran kosong ketika menulis dan melihat kemajuan apa yang ditulis dengan segera.¹⁹

Hal senada Moh. Sholeh Hamid menjelaskan bahwa metode *Fastwriting* merupakan cara menemukan apa yang sebenarnya yang ingin ditulis dengan cepat. Ia harus melampui otak kiri yang ingin mengevaluasi segalanya sebelum tertuang di atas kertas dan membiarkan otak kanan yang kreatif memegang kendali untuk sementara waktu. Salah satu cara untuk mengulangi hal ini adalah dengan menulis cepat (*Fastwriting*).²⁰

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa metode *Fastwriting* merupakan metode yang dapat membantu siswa mengatasi masalah lembaran kosong dan melihat kemajuan apa yang ditulis dengan segera

b. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Fastwriting*

Bobbi De Porter & Mike Hernacki menyatakan ada beberapa kelebihan-kelebihan dalam metode *Fastwriting*, diantaranya sebagai berikut:²¹

¹⁸ Mudrajad Kuncoro, *Mahir Menulis (Kiat Jitu Menulis Artikel, Opini, Kolom & Resensi Buku*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 6-7

¹⁹ Bobbi De Porter & Mike Hernacki, *Loc.Cit.*

²⁰ Moh. Sholeh Hamid, *Metode Edu Taintment (Menjadikan Siswa Kreatif dan Nyaman di Kelas)*, (Yogyakarta: Diva Press (Anggota IKAPI), 2011), hal. 163

²¹ Bobbi De Porter & Mike Hernacki, *Loc.Cit.*

- 1) Mampu mengatasi masalah lembaran kosong yang dialami siswa selama ini.
- 2) Mampu melihat kemajuan menulis siswa dengan segera.
- 3) Menulis cepat memberikan kesempatan untuk memilih menulis permata dan mengubahnya menjadi kalimat-kalimat emas.
- 4) Mampu mengembangkan gagasan-gagasan yang telah dikemukakan.
- 5) Mampu menjernihkan pikiran anda.
- 6) Dan membuat yang tak tampak menjadi tampak.

Disamping keunggulan, metode *Fastwriting* tentunya juga memiliki kelemahan, diantaranya adalah sebagai berikut:²²

- 1) Tanpa melaksanakan dengan serius, siswa akan merasa tertinggal dalam menulis karena menulis cepat menggunakan waktu tertentu.
- 2) Keberhasilan metode *Fastwriting* membutuhkan cukup waktu untuk persiapan.
- 3) Kadang-kadang membuat siswa selalu mencoret dan menghapus tulisan.

c. Langkah-Langkah Metode *Fastwriting*

Adapun langkah-langkah metode *Fastwriting* adalah sebagai berikut:²³

- 1) Pilihlah suatu topik yang akan diajarkan
- 2) Mulailah menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- 3) Guru meminta seorang rekan membaca tulisan tersebut dan memberikan umpan balik
- 4) Dari umpan balik tersebut, guru memperbaiki tulisan tersebut dan bagikan lagi.
- 5) Penyuntingan, guru bersama siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca.

²² *Ibid*, hal. 186

²³ *Ibid*, hal. 186

- 6) Penulisan kembali, guru meminta siswa untuk menulis kembali
- 7) Evaluasi, guru bersama siswa memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik.

3. Hubungan Metode *Fastwriting* dengan Kemampuan Menulis Kalimat Sangat Sederhana

Sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya bahwa metode *Fastwriting* adalah cara menulis dengan cepat yang dapat membantu siswa mengatasi masalah lembaran kosong dan melihat kemajuan apa yang ditulis dengan segera. Dengan metode *Fastwriting*, diantaranya siswa mampu mengembangkan tulisan menjadi lebih sempurna, mampu mengetahui kesalahan-kesalahan dalam tulisan dan mampu membuat yang tidak tampak menjadi tampak.²⁴

Sedangkan menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Sebenarnya kegiatan menulis yang menghasilkan sebuah tulisan sering kita lakukan, misalnya mencatat pesan ataupun menulis memo untuk teman ataupun menulis sebuah kalimat sangat sederhana.²⁵

Dengan penggunaan metode *Fastwriting* ini siswa diminta untuk menuangkan gagasan-gagasannya dalam kertas secepatnya. Artinya siswa dilatih untuk menulis dengan cepat sesuai dengan ide yang muncul pada waktu itu. Dengan demikian terdapat hubungan antara penggunaan metode *Fastwriting* dengan kemampuan siswa dalam menulis kalimat sangat sederhana.

²⁴ Moh. Sholeh Hamid, *Loc.Cit.*

²⁵ Henry Guntur Tarigan, *Loc.Cit.*

B. Penelitian yang Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis laksanakan. Adapun penelitian tersebut adalah :

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Saudari Herawati pada tahun 2010 yang berjudul “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Menulis karangan Melalui Metode *Fastwriting* pada Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas IV MI Simpang Kubu. Adapun hasil penelitian yang dilaksanakan Saudari Herawati adalah adanya peningkatan minat belajar menulis siswa dari siklus pertama hingga siklus kedua. Berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat minat belajar siswa pada siklus I hanya rata-rata persentase 68,6%. Sedangkan hasil pengamatan minat belajar pada siklus II terjadi peningkatan mencapai persentase 78,6%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa Metode *Fastwriting* dapat dikatakan berhasil.

Perbedaan penelitian saudari Herawati dengan penelitian yang penulis lakukan adalah Upaya Meningkatkan Minat Belajar Menulis karangan Melalui Herawati pada Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas IV MI Simpang Kubu. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat sangat sederhana Melalui Metode *Fastwriting* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Saudari Afnidar pada tahun 2010 dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Tentang Pengalaman Melalui Metode *Fastwriting* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 002

Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar”. Adapun hasil penelitian yang dilakukan saudari Afnidar diketahui melalui metode *Fastwriting* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis surat tentang pengalaman. Hasil ini terlihat pada siklus II, kemampuan siswa dalam menulis surat tentang pengalaman melalui metode *Fastwriting* mengalami peningkatan yang cukup memuaskan dengan persentase 87,7% dengan kategori “Mampu” karena berada pada rentang 76-100%.

Perbedaan penelitian saudari Afnidar dengan penelitian yang penulis lakukan adalah Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Tentang Pengalaman Melalui Metode *Fastwriting* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat sangat sederhana Melalui Metode *Fastwriting* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

C. Indikator Keberhasilan

1 Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Adapun indikator aktivitas guru melalui metode *Fastwriting* adalah sebagai berikut :

- 1) Guru memilih suatu topik yang akan diajarkan, adapun topik yang diajarkan dalam penelitian ini adalah menulis kalimat sangat sederhana.

- 2) Guru meminta siswa untuk memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- 3) Guru meminta seorang rekan membaca tulisan tersebut dan memberikan umpan balik
- 4) Dari umpan balik tersebut, guru memperbaiki tulisan tersebut dan bagikan lagi.
- 5) Penyuntingan, guru bersama siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca.
- 6) Penulisan kembali, guru meminta siswa untuk menulis kembali
- 7) Evaluasi, guru bersama siswa memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik.

b. Kemampuan Siswa dalam Menulis Kalimat Sederhana

Proses pembelajaran dianggap berhasil apabila siswa telah mampu menulis kalimat sangat sederhana dengan baik. Adapun indikator dari keberhasilan tersebut dapat dilihat pada bagian berikut:

- 1) Siswa mampu menulis kalimat sangat sederhana dengan memperhatikan isi tulisan/karangan, yaitu isi ditulis dengan jelas.
- 2) Siswa mampu menulis kalimat sangat sederhana dengan memperhatikan penggunaan *vocabulary* yang tepat.
- 3) Siswa mampu menulis kalimat sangat sederhana dengan memperhatikan ejaan yang tepat
- 4) Siswa mampu menulis kalimat sangat sederhana dengan memperhatikan tanda baca yang tepat

- 5) Siswa mampu menulis kalimat sangat sederhana dengan memperhatikan *grammar*, yaitu penggunaan tata bahasa tepat

2 Indikator Hasil

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa yang memiliki kemampuan dalam menulis kalimat sangat sederhana yang tinggi di dalam belajar Bahasa Inggris mencapai 75 %²⁶. Artinya dengan persentase tersebut kemampuan siswa tergolong cukup mampu, hal ini berpedoman pada teori yang dikemukakan sebagai berikut:²⁷

- a. Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “Mampu”
- b. Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “Cukup Mampu”
- c. Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “Kurang Mampu”
- d. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “Tidak Mampu”.

²⁶Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 257

²⁷ Suharsini Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1998). hal. 246

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas V tahun pelajaran 2010/2011 dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang, yang terdiri dari 13 orang putri dan 11 orang putra. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode *Fastwriting* untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat sangat sederhana pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Penelitian ini terdiri atas dua Variabel yaitu penerapan metode *Fastwriting* (X) dan kemampuan menulis kalimat sangat sederhana (Y).

B. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

C. Rancangan Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2012. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam 1 kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, maka peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

- 1 Perencanaan/persiapan tindakan
- 2 Pelaksanaan tindakan

- 3 Observasi
- 4 Refleksi

1. Perencanaan/persiapan tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pembelajaran, dengan Standar Kompetensi (SK) mengeja dan menyalin kalimat sederhana dalam konteks sekolah. Kompetensi Dasar (KD) yang dicapai adalah menyalin dan menulis kalimat sangat sederhana secara tepat dan berterima seperti: ucapan selamat, ucapan terima kasih, dan ucapan simpati dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll).
- b. Mempersiapkan materi pembelajaran.
- c. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan metode *Fastwriting*.
- d. Meminta teman sejawat untuk menjadi observer, dan menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan observer sesuai dengan lembar observasi

2. Implementasi Tindakan

- a. Guru memilih suatu topik yang akan diajarkan, adapun topik yang diajarkan dalam penelitian ini adalah menulis kalimat sangat sederhana.
- b. Guru meminta siswa untuk memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.

- c. Guru meminta seorang rekan membaca tulisan tersebut dan memberikan umpan balik
- d. Dari umpan balik tersebut, guru memperbaiki tulisan tersebut dan bagikan lagi.
- e. Penyuntingan, guru bersama siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca.
- f. Penulisan kembali, guru meminta siswa untuk menulis kembali
- g. Evaluasi, guru bersama siswa memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung di kelas. Dalam penelitian ini yang membantu peneliti dalam melakukan observasi adalah guru mata pelajaran bahasa Inggris kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Observasi dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang telah diberikan.

4. Refleksi

Setelah seluruh proses pembelajaran pada siklus I selesai dilaksanakan, guru dan pengamat mendiskusikan hasil pengamatan untuk menentukan tingkat keberhasilan penelitian dengan menggunakan parameter indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, dan untuk menentukan kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I. Hasil observasi dan tes hasil belajar siklus II ini digunakan sebagai acuan pelaksanaan siklus II.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

- a. Data Kualitatif, yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata, seperti sangat sempurna, sempurna, cukup sempurna, dan tidak sempurna. Data tentang profil sekolah juga termasuk bagian dari data kualitatif.
- b. Data Kuantitatif, yaitu data yang digambarkan dengan angka. Seperti 50,4 – 60 (sangat sempurna), 40,8- 49,4 (sempurna), dan sebagainya.

Data kualitatif dan kuantitatif terdiri dari:

1) Aktivitas Belajar

Aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi

2) Kemampuan Menulis

Yaitu data tentang kemampuan siswa dalam menulis kalimat sangat sederhana pada mata pelajaran Bahasa Inggris di siklus I dan II yang diperoleh melalui tes.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi

Observasi dilukan untuk mengamati:

- 1) Aktivitas guru selama pembelajaran dengan metode *Fastwriting* diperoleh melalui lembar observasi.
- 2) Mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan metode *Fastwriting* diperoleh melalui lembar observasi.

b. Tes Kemampuan

Tes kemampuan dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menulis kalimat sangat sederhana, adapun tes kemampuan dilakukan dengan tes menulis.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase¹, yaitu sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah:

- a. Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “Sangat Tinggi”
- b. Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “Tinggi”
- c. Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “Sedang”

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal.

- d. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “Rendah”.²

2. Kemampuan Menulis Kalimat Sangat Sederhana

Adapun kemampuan siswa dalam menulis kalimat sangat sederhana yang diamati melalui penerapan metode *Fastwriting* adalah sebagai berikut:

- a. Siswa mampu menulis kalimat sangat sederhana dengan memperhatikan isi tulisan/karangan, yaitu isi ditulis dengan jelas.
- b. Siswa mampu menulis kalimat sangat sederhana dengan memperhatikan penggunaan *vocabulary* yang tepat.
- c. Siswa mampu menulis kalimat sangat sederhana dengan memperhatikan ejaan yang tepat
- d. Siswa mampu menulis kalimat sangat sederhana dengan memperhatikan tanda baca yang tepat
- e. Siswa mampu menulis kalimat sangat sederhana dengan memperhatikan *grammar*, yaitu penggunaan tata bahasa tepat.

Setelah data terkumpul melalui tes, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase³, yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

² Suharsini Arikonto, *Loc.Cit.*

³ Anas Sudjono, *Loc.Cit.*

P = Angka persentase

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang kemampuan siswa dalam menulis kalimat sangat sederhana, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu mampu, cukup mampu, kurang mampu, dan tidak mampu:

- a. Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “Mampu”
- b. Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “Cukup Mampu”
- c. Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “Kurang Mampu”
- d. Apabila persentase antara 0% - 40% dikatakan “Tidak Mampu”.⁴

⁴ Suharsini Arikonto, *Loc.Cit.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 016 Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru beralamat di jalan Semarang Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru yang berdiri pada tahun 1979, hingga sekarang dipimpin oleh Ibu Mira Diana, S.Pd. Pada tahun 2010 Sekolah Dasar Negeri 016 Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru mendapatkan nilai Akreditasi B. untuk lebih jelas profil SDN 016 Rumbai dapat dilihat penjelasan berikut.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya Sekolah Dasar Negeri 016 Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru sebagai sekolah yang bermutu, unggul dalam prestasi, disiplin, berbudaya melayu dengan berlandaskan iman dan taqwa.

b. Misi

- 1) Meningkatkan mutu pengajar menuju guru profesional
- 2) Menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang terencana sebagai proses belajar yang bermutu dan menyenangkan
- 3) Mengembangkan kerja sama sekolah dengan orang tua siswa

- 4) Menciptakan lingkungan sekolah sebagai lingkungan yang nyaman, indah dan menyenangkan.
- 5) Membiasakan hidup beriman dan bertaqwa serta taat beribadah.
- 6) Melaksanakan program bidang budaya 5 S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun).
- 7) Menciptakan disiplin bagi warga sekolah.

3. Kondisi Guru

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya guru, kegiatan belajar mengajar tidak akan dapat berjalan dengan baik, yang pada akhirnya hasil belajar siswapun tidak akan memuaskan. Sekolah Dasar Negeri 016 Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru memiliki guru yang berasal dari beraneka ragam jurusan dan lulusan. Jumlah guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 016 Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru sebanyak 17 orang. Untuk lebih terperinci dapat dilihat pada tabel IV.1 berikut :

Tabel IV. 1

Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 016 Rumbai

No	Nama dan NIP	Jabatan	L/P
1	Mira Diana, S.Pd 19640916 1985042001	Kepala Sekolah	P
2	Hj. Rosmi, S.Pd 19621012 1982102 001	Guru Penjas	P
3	Darwati, S.Pd 131 300 023	Guru Kelas V	P
4	Megawati Ginting, S.Ag 19620816 1985102 001	Guru Agama K. Katolik	P
5	Dawahir, S.Pd 19710125 1993042 001	Guru Kelas I B	P
6	Al-'As'Ari 19690615 2005 01 1008	Guru Kelas IV	L
7	Novi Sapitri, A.Ma 19841105 200902 2 005	Guru Kelas III A & Iv	P
8	Nelleksum, A.Ma 19860610 200902 2 004	Guru Kelas IIIB	P
9	Fatli Yanti, S.Pd 19840205 201102 2 001	Guru Kelas IIB	P
10	Rami Kardo, S.Pd 19881002 201102 1 001	Guru Penjas	L
11	Pratiwi Ayu Hastuti, A.Ma 19851223 201102 2 002	Guru Kelas IIIB	P
12	Sulbaini, A.Ma 19861227 201102 2 003	Guru Kelas IB	P
13	Samsuar 19591231 198208 1 007	Penjaga Sekolah	L
14	Rosmiati, S.Pd.I	Guru PAI & TAM	P
15	Nurbadra, A.Md	Guru B. Inggris	P
16	Kayan Simanjuntak, S.Th	Guru Agama K. Protestan	P
17	Deslinda	Guru KTK & TU	P

Sumber: SDN 016 Rumbai, 2012

4. Kondisi Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan, siswa merupakan sistem pendidikan di bimbing dan di didik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri 016 Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru berjumlah 263 orang, yang terdiri dari 6 kelas. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel IV. 2 dibawa ini :

Tabel IV.2

Kondisi Siswa Sekolah Dasar Negeri 016 Rumbai

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	30	18	48
2	II	30	19	49
3	III	32	26	58
4	IV	23	22	45
5	V	10	14	24
6	VI	22	17	39
Total	9	147	116	263

Sumber : SDN 016 Rumbai, 2012

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar Negeri 016 Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut :

Tabel IV.3

Sarana Dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 016 Rumbai

No	Jenis Gedung	Jumlah Ruang	Keadaan
1	Ruang Belajar Unit I	5	Baik
2	Ruang Pustaka	-	Ada
3	Ruang Majelis Guru	-	Perlu Diadakan
4	Ruang Pertemuan/Aula PKG	-	Perlu Diadakan
5	WC Murid	2	Baik
6	WC Guru	4	Baik
7	Musholla	-	Perlu Diadakan
8	Kantor/Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
9	Laboratorium	-	Perlu Diadakan
10	Ruang UKS	-	Ada
11	Ruang Pramuka	-	Perlu Diadakan
12	Tempat Parkir	-	Perlu Diadakan
13	Rumah Penjaga Sekolah	1	Sedang
14	Kantin	-	Perlu Diadakan
15	Gudang	-	Perlu Diadakan
16	Komputer Untuk Siswa	-	Perlu Diadakan

Sumber : SDN 016 Rumbai, 2012

B. Hasil Penelitian

1. Kemampuan Siswa Menulis Kalimat Sangat Sederhana Sebelum Tindakan

Setelah menganalisis hasil tes awal, yang telah diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis kalimat sangat sederhana pada mata pelajaran Bahasa Inggris tergolong “Kurang Mampu” dengan rata-rata persentase nilai 54,2% atau berada pada rentang 40-55%. Artinya secara keseluruhan kemampuan siswa dalam menulis kalimat sangat sederhana belum mencapai keberhasilan yang akan dicapai, yaitu sebesar 75%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV. 4.

Kemampuan Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Rumbai
Dalam Menulis Kalimat Sangat Sederhana
Pada Sebelum Tindakan

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR YANG DIAMATI					SEBELUM TINDAKAN
		1	2	3	4	5	JUMLAH SKOR
1	SISWA - 001	1	1	1	0	1	4
2	SISWA - 002	0	0	0	1	0	1
3	SISWA - 003	1	1	0	0	1	3
4	SISWA - 004	1	0	0	1	0	2
5	SISWA - 005	0	1	1	1	1	4
6	SISWA - 006	1	1	1	0	1	4
7	SISWA - 007	1	1	0	0	1	3
8	SISWA - 008	0	0	1	1	1	3
9	SISWA - 009	1	0	1	0	1	3
10	SISWA - 010	0	1	1	1	0	3
11	SISWA - 011	0	1	0	1	0	2
12	SISWA - 012	0	0	0	1	0	1
13	SISWA - 013	0	1	1	0	1	3
14	SISWA - 014	1	1	0	0	1	3
15	SISWA - 015	0	0	0	1	0	1
16	SISWA - 016	1	1	0	0	1	3
17	SISWA - 017	0	0	1	1	1	3
18	SISWA - 018	0	0	0	1	0	1
19	SISWA - 019	0	1	0	1	1	3
20	SISWA - 020	1	1	1	0	0	3
21	SISWA - 021	1	1	1	0	0	3
22	SISWA - 022	0	0	1	1	1	3
23	SISWA - 023	1	0	1	0	1	3
24	SISWA - 024	0	1	1	0	1	3
	JUMLAH	11	14	13	12	15	65
	RATA-RATA	45,8%	58,3%	54,2%	50,0%	62,5%	54,2%

Sumber : Hasil Tes, 2012

Keterangan Indikator Kemampuan Siswa :

- a. Siswa mampu menulis kalimat sangat sederhana dengan memperhatikan isi tulisan, yaitu isi ditulis dengan jelas.
- b. Siswa mampu menulis kalimat sangat sederhana dengan memperhatikan penggunaan *vocabulary* yang tepat.
- c. Siswa mampu menulis kalimat sangat sederhana dengan memperhatikan ejaan yang tepat
- d. Siswa mampu menulis kalimat sangat sederhana dengan memperhatikan tanda baca yang tepat
- e. Siswa mampu menulis kalimat sangat sederhana dengan memperhatikan *grammar*, yaitu penggunaan tata bahasa tepat.

Dari tabel VI. 4 di atas, dapat digambarkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis kalimat sangat sederhana sebelum tindakan tergolong “Kurang Mampu”. Karena 54,2% berada pada rentang 40-55%. Sedangkan rincian kemampuan siswa dalam menulis kalimat sangat sederhana per aspek dapat dijelaskan dibawah ini :

- a. Siswa mampu menulis kalimat sangat sederhana dengan memperhatikan isi tulisan, yaitu isi ditulis dengan jelas, diperoleh rata-rata persentase 45,8%.
- b. Siswa mampu menulis kalimat sangat sederhana dengan memperhatikan penggunaan vocabulary yang tepat, diperoleh rata-rata persentase 54,3%.
- c. Siswa mampu menulis kalimat sangat sederhana dengan memperhatikan ejaan yang tepat, diperoleh rata-rata persentase 54,2%.
- d. Siswa mampu menulis kalimat sangat sederhana dengan memperhatikan tanda baca yang tepat, diperoleh rata-rata persentase 50%.
- e. Siswa mampu menulis kalimat sangat sederhana dengan memperhatikan grammar, yaitu penggunaan tata bahasa tepat, diperoleh rata-rata persentase 62,5%.

Artinya keberhasilan siswa belum mencapai 75%. Oleh karena itu, peneliti melakukan langkah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat sangat sederhana pada mata pelajaran Bahasa Inggris melalui metode *Fastwriting*.

2. Hasil Penelitian Siklus I

a. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus dan tiap siklus dilaksanakan selama 1 x pertemuan. Siklus I untuk pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2012. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah

ditetapkan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Rumbai, dimana dalam satu minggu terdapat dua kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Pada siklus pertama materi pokok yang dibahas adalah menulis kalimat sederhana seperti ucapan terima kasih. Standar kompetensi yang dicapai adalah mengeja dan menyalin kalimat sederhana dalam konteks sekolah. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah menyalin dan menulis kalimat sangat sederhana secara tepat dan berterima seperti: ucapan selamat, ucapan terima kasih, dan ucapan simpati.

Aktivitas guru melalui metode *Fastwriting* diobservasi sedemikian rupa yaitu oleh teman sejawat, sedangkan aktivitas siswa melalui metode *Fastwriting* juga diobservasi oleh observer dan dibantu oleh guru. Aktivitas guru melalui metode *Fastwriting* tersebut digambarkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas gambaran kegiatan pembelajaran pada siklus pertama dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal : (10 Menit)
 - a) Memulai pelajaran dengan membaca do'a
 - b) Melakukan absensi Siswa
 - c) Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran.
 - d) Guru menerangkan cara kerja metode *Fastwriting* kepada siswa dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa.

2) Kegiatan inti : (50 Menit)

- a) Guru memilih suatu topik yang akan diajarkan, adapun topik yang diajarkan dalam penelitian ini adalah menulis kalimat sangat sederhana seperti ucapan terima kasih.
- b) Guru meminta siswa untuk memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- c) Guru meminta seorang siswa membaca tulisan tersebut dan memberikan umpan balik
- d) Dari umpan balik tersebut, guru memperbaiki tulisan tersebut dan bagikan lagi.
- e) Penyuntingan, guru bersama siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca.
- f) Penulisan kembali, guru meminta siswa untuk menulis kembali
- g) Evaluasi, guru bersama siswa memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik.

3) Kegiatan akhir : (10 Menit)

- a) Menyimpulkan pelajaran
- b) Guru memberi penugasan terhadap materi yang disampaikan.
- c) Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, maka hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus I dapat disajikan dibawah ini.

b. Observasi (Pengamatan) Siklus I

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa melalui metode *Fastwriting*. Aktivitas guru dan siswa dilakukan 2 penilaian, “Ya” apabila dilaksanakan dan “Tidak” apabila tidak dilaksanakan. Setelah di bahas dan di analisis bersama observer, maka hasil observasi siklus pertama adalah :

Tabel IV. 5

Aktivitas Guru Melalui Metode *Fastwriting* Pada Siklus I

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I	
		ALTERNATIF	
		Ya	Tidak
1	Guru memilih suatu topik yang akan diajarkan, adapun topik yang diajarkan dalam penelitian ini adalah surat tentang pengalaman.	√	
2	Guru meminta siswa untuk memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.	√	
3	Guru meminta seorang rekan membaca tulisan tersebut dan memberikan umpan balik	√	
4	Dari umpan balik tersebut, guru memperbaiki tulisan tersebut dan bagikan lagi.		√
5	Penyuntingan, guru bersama siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca.	√	
6	Penulisan kembali, guru meminta siswa untuk menulis	√	
7	Evaluasi, guru bersama siswa memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik		√
	JUMLAH	5	2
	RATA-RATA	71.4%	28.6%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Dari tabel IV.5 di atas, alternatif “Ya” aktivitas guru melalui metode *Fastwriting* pada siklus I adalah 5 dengan persentase 71,4%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 2 dengan persentase 28,6%. Maka aktivitas guru melalui metode *Fastwriting* pada siklus I ini berada pada klasifikasi “Tinggi”, karena 71,4% berada pada rentang 56-75%. Berdasarkan pembahasan bersama observer, maka kelemahan aktivitas guru melalui metode *Fastwriting* pada siklus I adalah sebagai berikut :

- 1) Guru hanya menyampaikan materi pelajaran terutama tentang menulis kalimat sangat sederhana, tetapi guru tidak memberikan contoh bagaimana menulis kalimat sangat sederhana dengan baik.
- 2) Waktu yang ditentukan guru untuk menulis kalimat sangat sederhana masih belum maksimal, sehingga membuat siswa terlalu tergesa-gesa dalam membuat kalimat sangat sederhana.
- 3) Ketika guru meminta siswa untuk menulis kembali, guru tidak mengawasi siswa dengan baik, sehingga banyak diantara siswa yang saling menyontek satu sama lain.
- 4) Ketika guru bersama siswa memeriksa hasil tulisan siswa, guru tidak memberikan komentar tentang kesalahan yang dilakukan siswa.
- 5) Kelemahan aktivitas guru yang lain adalah kurangnya menerangkan cara pelaksanaan metode *Fastwriting*, sehingga dalam penerapannya masih sulit dipahami bagi siswa dan masih terdapat siswa yang merasa kebingungan.

Kelemahan-kelemahan yang terjadi pada aktivitas guru di siklus I sangat berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam belajar. Setelah di bahas dan di analisis bersama observer, maka hasil observasi aktivitas siswa pada siklus pertama adalah :

Tabel IV. 6
Aktivitas Siswa Melalui Metode *Fastwriting* Pada Siklus I

NO	KODE SAMPEL	AKTIVITAS YANG DIAMATI						SIKLUS I	
		1	2	3	4	5	6	YA	TIDAK
1	SISWA - 001	√	√	√		√	√	5	1
2	SISWA - 002			√	√			2	4
3	SISWA - 003	√	√		√	√	√	5	1
4	SISWA - 004	√			√	√	√	4	2
5	SISWA - 005		√	√	√		√	4	2
6	SISWA - 006	√		√	√			3	3
7	SISWA - 007	√	√			√	√	4	2
8	SISWA - 008			√	√			2	4
9	SISWA - 009	√	√	√		√	√	5	1
10	SISWA - 010	√			√	√	√	4	2
11	SISWA - 011	√	√	√		√	√	5	1
12	SISWA - 012			√	√			2	4
13	SISWA - 013		√		√	√	√	4	2
14	SISWA - 014	√				√	√	3	3
15	SISWA - 015		√	√	√			3	3
16	SISWA - 016	√	√		√	√	√	5	1
17	SISWA - 017	√	√	√		√	√	5	1
18	SISWA - 018			√	√			2	4
19	SISWA - 019		√		√		√	3	3
20	SISWA - 020	√	√	√		√	√	5	1
21	SISWA - 021			√	√			2	4
22	SISWA - 022		√			√	√	3	3
23	SISWA - 023	√	√	√		√	√	5	1
24	SISWA - 024		√		√		√	3	3
	JUMLAH	13	15	14	15	14	17	88	56
	PERSENTASE (%)	54.17%	62.50%	58.33%	62.50%	58.33%	70.83%	61.11%	38.89%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan Indikator Aktivitas Siswa :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran, yaitu tentang kalimat sangat sederhana.
- 2) Siswa memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- 3) Siswa memberikan umpan balik ketika hasil tulisan dibacakan.
- 4) Siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca dari hasil kerja mereka.
- 5) Siswa menulis kembali kalimat sangat sederhana.
- 6) Siswa bersama guru memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik.

Berdasarkan tabel IV. 6 di atas, diketahui alternative “Ya” aktivitas siswa pada siklus I adalah 88 dengan persentase 61,11%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh

56 dengan persentase 38,89%. Maka aktivitas siswa pada siklus I ini berada pada klasifikasi “Tinggi” karena 61,11% berada pada rentang 56%-75%. Sedangkan rincian aktivitas siswa pada siklus I adalah :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran, yaitu tentang kalimat sangat sederhana. Setelah diamati selama tiga kali pertemuan dari 24 orang siswa terdapat 13 orang siswa atau 54,17% yang aktif.
- 2) Siswa memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan. Setelah diamati selama tiga kali pertemuan dari 24 orang siswa terdapat 15 orang siswa atau 62,50% yang aktif.
- 3) Siswa memberikan umpan balik ketika hasil tulisan dibacakan. Setelah diamati selama tiga kali pertemuan dari 24 orang siswa terdapat 14 orang siswa atau 58,33% yang aktif.
- 4) Siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca dari hasil kerja mereka. Setelah diamati selama tiga kali pertemuan dari 24 orang siswa terdapat 15 orang siswa atau 62,50% yang aktif.
- 5) Siswa menulis kembali kalimat sangat sederhana. Setelah diamati selama tiga kali pertemuan dari 24 orang siswa terdapat 14 orang siswa atau 58,33% yang aktif.
- 6) Siswa bersama guru memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik. Setelah diamati selama tiga kali pertemuan dari 24 orang siswa terdapat 17 orang siswa atau 70,83% yang aktif.

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis kalimat sangat sederhana. Hasil evaluasi pelaksanaan siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 7

Kemampuan Siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Rumbai
Dalam Menulis Kalimat sangat sederhana
Pada Siklus I

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR YANG DIAMATI					SIKLUS I
		1	2	3	4	5	SKOR
1	SISWA - 001	1	1	1	0	1	4
2	SISWA - 002	1	0	0	1	0	2
3	SISWA - 003	1	1	1	0	1	4
4	SISWA - 004	1	0	0	1	0	2
5	SISWA - 005	0	1	1	1	1	4
6	SISWA - 006	1	1	1	0	1	4
7	SISWA - 007	1	1	1	0	1	4
8	SISWA - 008	0	0	1	1	1	3
9	SISWA - 009	1	0	1	0	1	3
10	SISWA - 010	0	1	1	1	1	4
11	SISWA - 011	1	0	0	1	0	2
12	SISWA - 012	0	0	0	1	1	2
13	SISWA - 013	1	1	1	0	1	4
14	SISWA - 014	1	1	0	0	1	3
15	SISWA - 015	0	0	1	1	0	2
16	SISWA - 016	1	1	0	0	1	3
17	SISWA - 017	0	0	1	1	1	3
18	SISWA - 018	1	0	0	1	0	2
19	SISWA - 019	0	1	0	1	1	3
20	SISWA - 020	1	1	1	0	0	3
21	SISWA - 021	1	1	1	0	1	4
22	SISWA - 022	0	0	1	1	1	3
23	SISWA - 023	1	0	1	0	1	3
24	SISWA - 024	0	1	1	0	1	3
	JUMLAH	15	13	16	12	18	74
	RATA-RATA	62,5%	54,2%	66,7%	50,0%	75,0%	61,7%

Sumber : Hasil Tes, 2012

Keterangan Indikator Kemampuan Siswa :

- 1) Siswa mampu menulis kalimat sangat sederhana dengan memperhatikan isi tulisan, yaitu isi ditulis dengan jelas.
- 2) Siswa mampu menulis kalimat sangat sederhana dengan memperhatikan penggunaan *vocabulary* yang tepat.

- 3) Siswa mampu menulis kalimat sangat sederhana dengan memperhatikan ejaan yang tepat
- 4) Siswa mampu menulis kalimat sangat sederhana dengan memperhatikan tanda baca yang tepat
- 5) Siswa mampu menulis kalimat sangat sederhana dengan memperhatikan *grammar*, yaitu penggunaan tata bahasa tepat

Dari tabel VI. 7 di atas, dapat digambarkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis kalimat sangat sederhana pada siklus I ini berada pada klasifikasi “Cukup Mampu”. Karena 61,7% berada pada rentang 56-75%. Melihat hasil kemampuan siswa dalam menulis kalimat sangat sederhana pada Siklus I, maka keberhasilan siswa belum mencapai 75%. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan tindakan pada siklus II untuk meningkatkan kemampuan siswa. Selanjutnya secara rinci kemampuan siswa dalam kalimat sangat sederhana dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Siswa mampu menulis kalimat sangat sederhana dengan memperhatikan isi tulisan, yaitu isi ditulis dengan jelas, diperoleh rata-rata persentase 62,5%.
- 2) Siswa mampu menulis kalimat sangat sederhana dengan memperhatikan penggunaan *vocabulary* yang tepat, diperoleh rata-rata persentase 54,2%.
- 3) Siswa mampu menulis kalimat sangat sederhana dengan memperhatikan ejaan yang tepat, diperoleh rata-rata persentase 66,7%.
- 4) Siswa mampu menulis kalimat sangat sederhana dengan memperhatikan tanda baca yang tepat, diperoleh rata-rata persentase 50%.
- 5) Siswa mampu menulis kalimat sangat sederhana dengan memperhatikan *grammar*, yaitu penggunaan tata bahasa tepat, diperoleh rata-rata persentase 75%.

c. Refleksi Siklus I

Memperhatikan hasil penelitian Siklus I yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis kalimat sangat sederhana pada siklus I tergolong “Cukup Mampu”, karena 61,7% berada pada rentang 56-75%. Melihat hasil kemampuan siswa dalam menulis kalimat sangat sederhana pada Siklus I keberhasilan siswa belum mencapai 75%. Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus pertama diketahui penyebab kemampuan siswa dalam menulis kalimat sangat sederhana pada mata pelajaran Bahasa Indonesia belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, disebabkan ada beberapa kelemahan aktivitas guru melalui metode *Fastwriting*, yaitu :

- 1) Guru hanya menyampaikan materi pelajaran terutama tentang menulis kalimat sangat sederhana, tetapi guru tidak memberikan contoh bagaimana menulis kalimat sangat sederhana dengan baik.
- 2) Waktu yang ditentukan guru untuk menulis kalimat sangat sederhana masih belum maksimal, sehingga membuat siswa terlalu tergesa-gesa dalam membuat kalimat sangat sederhana.
- 3) Ketika guru meminta siswa untuk menulis kembali, guru tidak mengawasi siswa dengan baik, sehingga banyak diantara siswa yang saling menyontek satu sama lain.
- 4) Ketika guru bersama siswa memeriksa hasil tulisan siswa, guru tidak memberikan komentar tentang kesalahan yang dilakukan siswa.

- 5) Kelemahan aktivitas guru yang lain adalah kurangnya menerangkan cara pelaksanaan metode *Fastwriting*, sehingga dalam penerapannya masih sulit dipahami bagi siswa dan masih terdapat siswa yang merasa kebingungan.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada siklus I, diketahui kelemahan-kelamahan yang perlu dibenahi pada siklus II adalah :

- 1) Sebaiknya guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran terutama tentang menulis kalimat sangat sederhana, tetapi guru juga harus memberikan contoh bagaimana menulis kalimat sangat sederhana dengan baik.
- 2) Sebaiknya lebih menentukan waktu untuk menulis kalimat sangat sederhana dengan baik, agar siswa dapat menulis kalimat sangat sederhana dengan cepat tetapi tidak terlalu tergesa-gesa dalam membuat kalimat sangat sederhana tersebut.
- 3) Sebaiknya guru lebih mengawasi siswa ketika menulis kembali kalimat sangat sederhana, agar siswa tidak saling menyontek satu sama lain.
- 4) Sebaiknya guru memberikan komentar tentang kesalahan yang dilakukan siswa, agar siswa mengetahui dimana letak kesalahannya.
- 5) Sebaiknya lebih memperjelas cara pelaksanaan metode *Fastwriting*, agar dalam penerapannya dapat dipahami siswa dengan baik.

3. Hasil Penelitian Siklus II

a. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2012. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Rumbai. Pada siklus II materi pokok yang dibahas adalah menulis kalimat

sangat sederhana seperti ucapan simpati. Standar kompetensi yang dicapai adalah mengeja dan menyalin kalimat sederhana dalam konteks sekolah. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah menulis menyalin dan menulis kalimat sangat sederhana secara tepat dan berterima seperti: ucapan selamat, ucapan terima kasih, dan ucapan simpati.

Aktivitas guru melalui metode *Fastwriting* diobservasi sedemikian rupa yaitu oleh teman sejawat, sedangkan aktivitas siswa melalui metode *Fastwriting* juga diobservasi oleh observer dan dibantu oleh guru. Aktivitas guru melalui metode *Fastwriting* tersebut digambarkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas gambaran kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal : (10 Menit)
 - a) Memulai pelajaran dengan membaca do'a
 - b) Melakukan absensi Siswa
 - c) Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran.
 - d) Guru kembali menerangkan cara kerja metode *Fastwriting* kepada siswa dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa.
- 2) Kegiatan inti : (45 Menit)
 - a) Guru memilih suatu topik yang akan diajarkan, adapun topik yang diajarkan dalam penelitian ini adalah kalimat sangat sederhana seperti ucapan simpati.
 - b) Guru meminta siswa untuk memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.

- c) Guru meminta seorang rekan membaca tulisan tersebut dan memberikan umpan balik
 - d) Dari umpan balik tersebut, guru memperbaiki tulisan tersebut dan bagikan lagi.
 - e) Penyuntingan, guru bersama siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca.
 - f) Penulisan kembali, guru meminta siswa untuk menulis kembali
 - g) Evaluasi, guru bersama siswa memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik.
- 3) Kegiatan akhir : (15 Menit)
- a) Menyimpulkan pelajaran
 - b) Guru memberi penugasan terhadap materi yang disampaikan.
 - c) Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Setelah dilakukan tindakan pada siklus II, maka hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus II dapat disajikan dibawah ini.

b. Observasi (Pengamatan) Siklus II

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui metode *Fastwriting*. Untuk observasi aktivitas guru dilakukan 2 penilaian, “Ya” apabila dilaksanakan dan “Tidak” apabila tidak dilaksanakan. Sedangkan aktivitas siswa juga dilakukan 2 penilaian, Ya” apabila dilaksanakan dan “Tidak” apabila tidak dilaksanakan. Setelah di bahas dan di analisis bersama observer, maka hasil observasi siklus kedua adalah :

Tabel IV. 8
Aktivitas Guru Melalui Metode *Fastwriting* Pada Siklus II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS II	
		ALTERNATIF	
		Ya	Tidak
1	Guru memilih suatu topik yang akan diajarkan, adapun topik yang diajarkan dalam penelitian ini adalah surat tentang pengalaman.	√	
2	Guru meminta siswa untuk memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.	√	
3	Guru meminta seorang rekan membaca tulisan tersebut dan memberikan umpan balik	√	
4	Dari umpan balik tersebut, guru memperbaiki tulisan tersebut dan bagikan lagi.	√	
5	Penyuntingan, guru bersama siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca.	√	
6	Penulisan kembali, guru meminta siswa untuk menulis	√	
7	Evaluasi, guru bersama siswa memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik	√	
	JUMLAH	7	0
	RATA-RATA	100.0%	0.0%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Dari tabel IV.8 di atas, alternatif “Ya” aktivitas guru melalui metode *Fastwriting* pada siklus II adalah 7 dengan persentase 100,0%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 0 dengan persentase 0%. Maka aktivitas guru melalui metode *Fastwriting* pada siklus II ini berada pada klasifikasi “Sangat Tinggi”, karena 100,0% berada pada rentang 76-100%. Selanjutnya aktivitas guru melalui metode *Fastwriting* pada siklus II telah telaksana secara keseluruhan.

Setelah di bahas dan di analisis bersama observer, maka hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dari siklus I, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 9

Aktivitas Siswa Melalui Metode *Fastwriting* Pada Siklus II

NO	KODE SAMPEL	AKTIVITAS YANG DIAMATI						SIKLUS II ALTERNATIF	
		1	2	3	4	5	6	YA	TIDAK
1	SISWA - 001	√	√	√		√	√	5	1
2	SISWA - 002	√	√	√	√	√	√	6	0
3	SISWA - 003	√	√		√		√	4	2
4	SISWA - 004		√	√	√	√		4	2
5	SISWA - 005	√	√	√	√	√	√	6	0
6	SISWA - 006	√	√	√	√	√	√	6	0
7	SISWA - 007	√	√	√	√	√		5	1
8	SISWA - 008	√	√	√	√	√	√	6	0
9	SISWA - 009	√	√	√	√	√	√	6	0
10	SISWA - 010	√	√	√	√	√		5	1
11	SISWA - 011	√	√	√	√	√	√	6	0
12	SISWA - 012	√		√	√	√	√	5	1
13	SISWA - 013	√	√		√		√	4	2
14	SISWA - 014		√	√	√	√	√	5	1
15	SISWA - 015	√	√	√	√	√	√	6	0
16	SISWA - 016	√	√		√		√	4	2
17	SISWA - 017		√	√	√	√	√	5	1
18	SISWA - 018	√	√	√	√	√	√	6	0
19	SISWA - 019	√	√	√	√			4	2
20	SISWA - 020	√	√	√	√	√	√	6	0
21	SISWA - 021	√	√	√	√	√	√	6	0
22	SISWA - 022	√	√		√		√	4	2
23	SISWA - 023	√	√	√	√	√	√	6	0
24	SISWA - 024	√	√	√		√	√	5	1
	JUMLAH	21	23	20	22	19	20	125	19
	PERSENTASE (%)	87.50%	95.83%	83.33%	91.67%	79.17%	83.33%	86.81%	13.19%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan Indikator Aktivitas Siswa :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran, yaitu tentang kalimat sangat sederhana.
- 2) Siswa memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- 3) Siswa memberikan umpan balik ketika hasil tulisan dibacakan.
- 4) Siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca dari hasil kerja mereka.
- 5) Siswa menulis kembali kalimat sangat sederhana.
- 6) Siswa bersama guru memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik.

Berdasarkan tabel IV. 9 di atas, diketahui alternative “Ya” aktivitas siswa pada siklus II adalah 125 dengan persentase 86,81%. Sedangkan alternatif “Tidak” adalah 19 dengan persentase 13,19%. Maka aktivitas siswa pada siklus II ini berada pada

klasifikasi “Sangat Tinggi” karena 86,81% berada pada rentang 76%-100%.

Sedangkan rincian aktivitas siswa pada siklus I adalah :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran, yaitu tentang kalimat sangat sederhana. Setelah diamati selama tiga kali pertemuan dari 24 orang siswa terdapat 21 orang siswa atau 87,50% yang aktif.
- 2) Siswa memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan. Setelah diamati selama tiga kali pertemuan dari 24 orang siswa terdapat 23 orang siswa atau 95,83% yang aktif.
- 3) Siswa memberikan umpan balik ketika hasil tulisan dibacakan. Setelah diamati selama tiga kali pertemuan dari 24 orang siswa terdapat 20 orang siswa atau 83,33% yang aktif.
- 4) Siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca dari hasil kerja mereka. Setelah diamati selama tiga kali pertemuan dari 24 orang siswa terdapat 22 orang siswa atau 91,67% yang aktif.
- 5) Siswa menulis kembali kalimat sangat sederhana. Setelah diamati selama tiga kali pertemuan dari 24 orang siswa terdapat 19 orang siswa atau 79,17% yang aktif.
- 6) Siswa bersama guru memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik. Setelah diamati selama tiga kali pertemuan dari 24 orang siswa terdapat 20 orang siswa atau 83,33% yang aktif.

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis kalimat sangat sederhana. Hasil evaluasi pelaksanaan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 10

Kemampuan Siswa kelas V Dalam Menulis Kalimat Sangat Sederhana
Pada Siklus II

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR YANG DIAMATI					SIKLUS II
		1	2	3	4	5	SKOR
1	SISWA - 001	1	1	1	1	1	5
2	SISWA - 002	1	1	1	1	1	5
3	SISWA - 003	1	1	1	0	1	4
4	SISWA - 004	1	0	1	1	0	3
5	SISWA - 005	0	1	1	1	1	4
6	SISWA - 006	1	1	1	0	1	4
7	SISWA - 007	1	1	1	1	1	5
8	SISWA - 008	1	1	1	1	1	5
9	SISWA - 009	1	0	1	1	1	4
10	SISWA - 010	0	1	1	1	1	4
11	SISWA - 011	1	1	1	1	0	4
12	SISWA - 012	1	1	0	1	1	4
13	SISWA - 013	1	1	1	0	1	4
14	SISWA - 014	1	1	0	1	1	4
15	SISWA - 015	1	0	1	1	1	4
16	SISWA - 016	1	1	1	0	1	4
17	SISWA - 017	1	0	1	1	1	4
18	SISWA - 018	1	1	0	1	1	4
19	SISWA - 019	0	1	1	1	1	4
20	SISWA - 020	1	0	1	1	1	4
21	SISWA - 021	1	1	1	0	1	4
22	SISWA - 022	1	0	1	1	1	4
23	SISWA - 023	1	1	0	1	1	4
24	SISWA - 024	1	1	1	1	0	4
	JUMLAH	21	18	20	19	21	99
	RATA-RATA	87,5%	75,0%	83,3%	79,2%	87,5%	82,5%

Sumber : Hasil Tes, 2012

Keterangan Indikator Kemampuan Siswa :

- 1) Siswa mampu menulis kalimat sangat sederhana dengan memperhatikan isi tulisan, yaitu isi ditulis dengan jelas.
- 2) Siswa mampu menulis kalimat sangat sederhana dengan memperhatikan penggunaan *vocabulary* yang tepat.
- 3) Siswa mampu menulis kalimat sangat sederhana dengan memperhatikan ejaan yang tepat
- 4) Siswa mampu menulis kalimat sangat sederhana dengan memperhatikan tanda baca yang tepat
- 5) Siswa mampu menulis kalimat sangat sederhana dengan memperhatikan *grammar*, yaitu penggunaan tata bahasa tepat.

Dari tabel VI. 10 di atas, dapat digambarkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis kalimat sangat sederhana pada siklus II ini berada pada klasifikasi "Mampu".

Karena 82,5% berada pada rentang 76-100%. Keberhasilan siswa telah mencapai

75%. Secara rinci kemampuan siswa dalam kalimat sangat sederhana dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Siswa mampu menulis kalimat sangat sederhana dengan memperhatikan isi tulisan, yaitu isi ditulis dengan jelas, diperoleh rata-rata persentase 62,5%.
- 2) Siswa mampu menulis kalimat sangat sederhana dengan memperhatikan penggunaan *vocabulary* yang tepat, diperoleh rata-rata persentase 54,2%.
- 3) Siswa mampu menulis kalimat sangat sederhana dengan memperhatikan ejaan yang tepat, diperoleh rata-rata persentase 66,7%.
- 4) Siswa mampu menulis kalimat sangat sederhana dengan memperhatikan tanda baca yang tepat, diperoleh rata-rata persentase 50%.
- 5) Siswa menulis kalimat sangat sederhana dengan memperhatikan *grammar*, yaitu penggunaan tata bahasa tepat, diperoleh rata-rata persentase 75%.

c. Refleksi Siklus II

berdasarkan hasil yang diperoleh pada pelaksanaan Siklus I, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis kalimat sangat sederhana pada siklus I tergolong “Cukup Mampu”, karena 61,7% berada pada rentang 56-75%. Melihat hasil kemampuan siswa dalam menulis kalimat sangat sederhana pada Siklus I keberhasilan siswa belum mencapai 75%. Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat disebabkan ada beberapa kelemahan aktivitas guru melalui metode *Fastwriting*, yaitu :

- 1) Guru hanya menyampaikan materi pelajaran terutama tentang menulis kalimat sangat sederhana, tetapi guru tidak memberikan contoh bagaimana menulis kalimat sangat sederhana dengan baik.

- 2) Waktu yang ditentukan guru untuk menulis kalimat sangat sederhana masih belum maksimal, sehingga membuat siswa terlalu tergesa-gesa dalam membuat kalimat sangat sederhana.
- 3) Ketika guru meminta siswa untuk menulis kembali, guru tidak mengawasi siswa dengan baik, sehingga banyak diantara siswa yang saling menyontek satu sama lain.
- 4) Ketika guru bersama siswa memeriksa hasil tulisan siswa, guru tidak memberikan komentar tentang kesalahan yang dilakukan siswa.
- 5) Kelemahan aktivitas guru yang lain adalah kurangnya menerangkan cara pelaksanaan metode *Fastwriting*, sehingga dalam penerapannya masih sulit dipahami bagi siswa dan masih terdapat siswa yang merasa kebingungan.

Setelah diperbaiki pada siklus II, aktivitas guru dan aktivitas siswa mengalami peningkatan. Aktivitas guru pada siklus I tergolong tinggi dengan persentase 64,3%, berada pada rentang 56%-75%. Pada siklus II meningkat menjadi sangat tinggi dengan persentase 92,86%, berada pada rentang 76%-100%. Selanjutnya aktivitas guru sudah terlaksana secara keseluruhan. Selanjutnya aktivitas siswa juga mengalami peningkatan, pada siklus I tergolong tinggi dengan persentase 60,42%, berada pada rentang 56%-75%. Pada siklus II meningkat menjadi sangat tinggi berada pada rentang 76%-100, dengan persentase 84,03%.

Meningkatnya aktivitas guru dan aktivitas siswa, sangat mempengaruhi terhadap kemampuan siswa dalam menulis kalimat sangat sederhana. Sebagaimana diketahui kemampuan siswa dalam menulis kalimat sangat sederhana pada siklus I tergolong “Cukup Mampu”, karena 61,7% berada pada rentang 56-75%. Sedangkan pada siklus

II meningkat menjadi 82,5% dengan kategori “Mampu” karena pada rentang 76-100%. Melihat kemampuan siswa dalam menulis kalimat sangat sederhana yang diperoleh, tindakan yang peneliti lakukan pada mata pelajaran Bahasa Inggris dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat sangat sederhana melalui metode *Fastwriting* pada mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Rumbai hanya pada siklus II, karena sudah jelas kemampuan siswa yang diperoleh.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada siklus I tergolong tinggi dengan persentase 71,4%, berada pada rentang 56%-75%. Pada siklus II meningkat menjadi sangat tinggi dengan persentase 100%, berada pada rentang 76%-100%. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 11
Rekapitulasi Peningkatan Aktivitas Guru Melalui Metode *Fastwriting*
Pada Siklus I Dan Siklus II

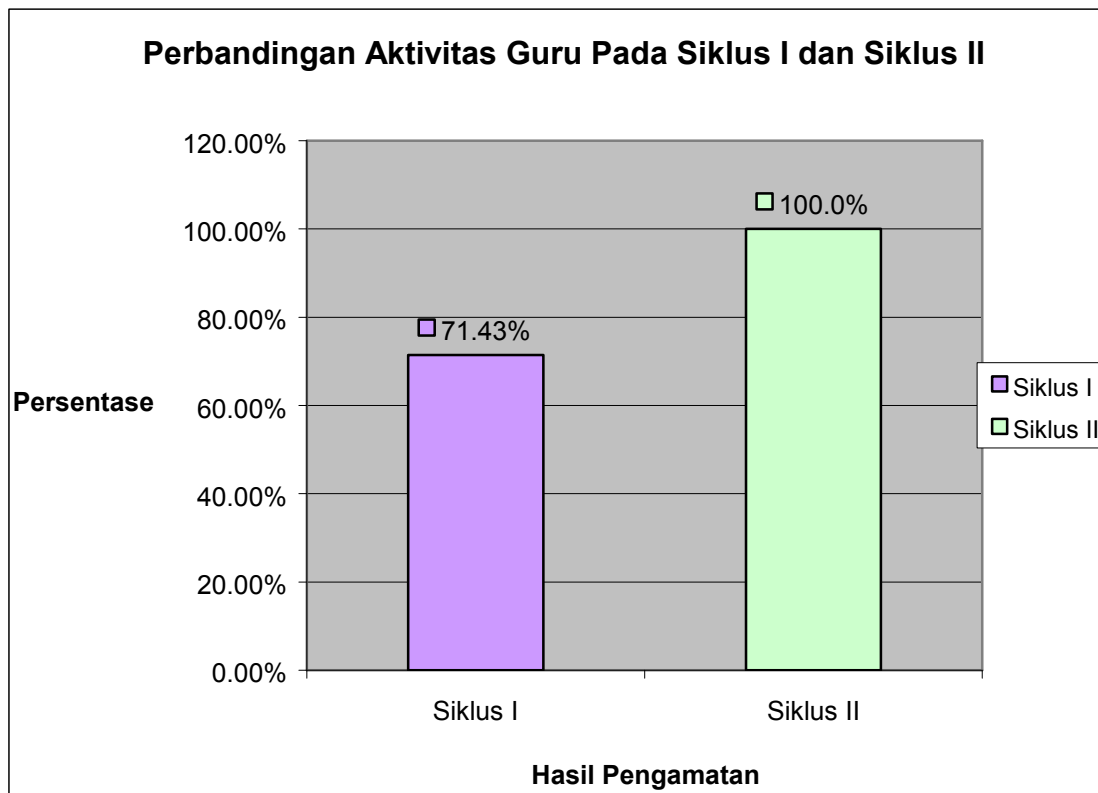
NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	REKAPITULASI			
		SIKLUS I		SIKLUS II	
		ALTERNATIF		ALTERNATIF	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru memilih suatu topik yang akan diajarkan, adapun topik yang diajarkan dalam penelitian ini adalah surat tentang pengalaman.	√		√	
2	Guru meminta siswa untuk memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.	√		√	
3	Guru meminta seorang rekan membaca tulisan tersebut dan memberikan umpan balik	√		√	
4	Dari umpan balik tersebut, guru memperbaiki tulisan tersebut dan bagikan lagi.		√	√	
5	Penyuntingan, guru bersama siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca.	√		√	
6	Penulisan kembali, guru meminta siswa untuk menulis kembali	√		√	
7	Evaluasi, guru bersama siswa memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik		√	√	
	JUMLAH	5	2	7	0
	RATA-RATA	71.4%	28.6%	100.0%	0.0%

Sumber: Data Olahan, 2012

Peningkatan aktivitas guru melalui metode *Fastwriting* pada proses pembelajaran juga dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik. 1

Grafik Perbandingan Aktivitas Guru Melalui Metode *Fastwriting* Pada Siklus I dan Siklus II



Sumber : Hasil Observasi, 2012

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan, pada siklus I tergolong tinggi dengan persentase 61,11%, berada pada rentang 56%-75%. Sedangkan pada siklus II meningkat dengan persentase 86,81%, berada pada rentang 76%-100%. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 12

Rekapitulasi Peningkatan Aktivitas Siswa Melalui Metode *Fastwriting*
Pada Siklus I Dan Siklus II

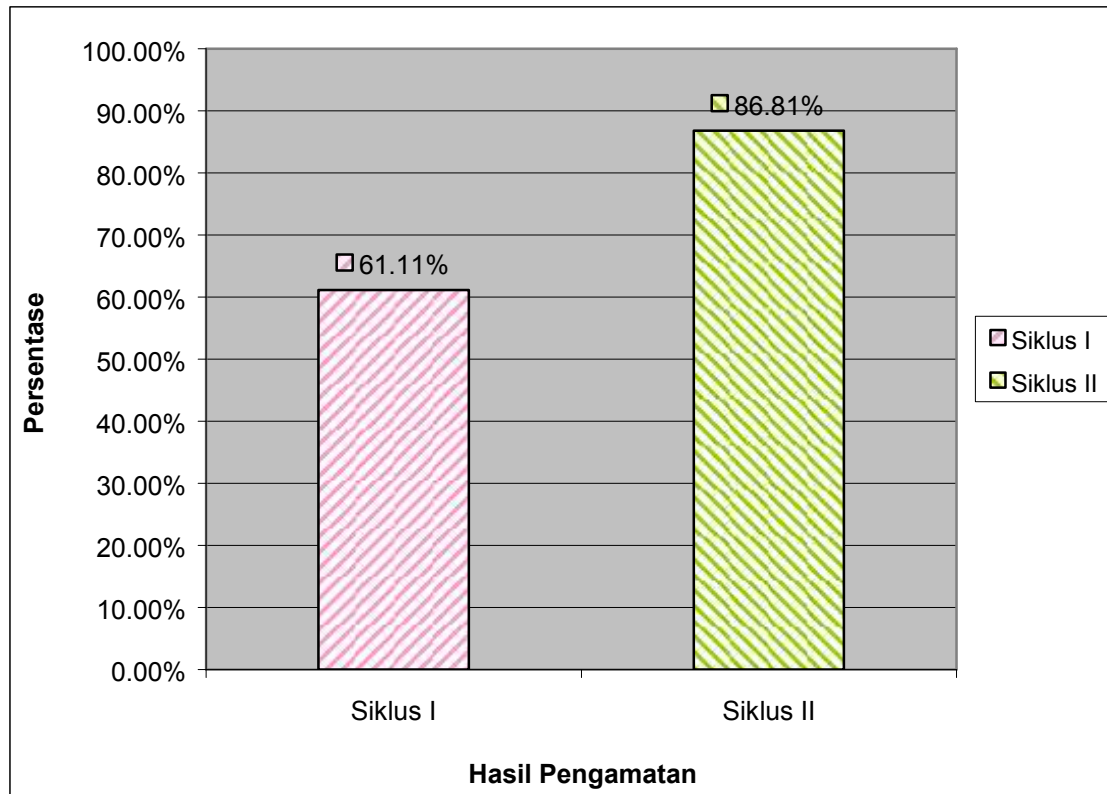
No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I				SIKLUS II			
		Rata-Rata				Rata-Rata			
		Alternatif		Alternatif		Alternatif		Alternatif	
		Ya	%	Tidak	%	Ya	%	Tidak	%
1	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran, yaitu tentang surat tentang pengalaman.	13	54.17%	11	45.83%	21	91.30%	3	13.04%
2	Siswa memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.	15	62.50%	9	37.50%	23	#####	1	4.35%
3	Siswa memberikan umpan balik ketika hasil tulisan dibacakan.	14	58.33%	10	41.67%	20	86.96%	4	17.39%
4	Siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca dari hasil kerja mereka.	15	62.50%	9	37.50%	22	95.65%	2	8.70%
5	Siswa menulis kembali surat tentang pengalaman.	14	58.33%	10	41.67%	19	82.61%	5	21.74%
6	Siswa bersama guru memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik	17	70.83%	7	29.17%	20	86.96%	4	17.39%
	JUMLAH/PESENTASE	88	61.11%	56	38.89%	125	86.81%	19	13.19%

Sumber : Hasil Observasi, 2012

Peningkatan aktivitas siswa melalui melalui metode *Fastwriting* pada proses pembelajaran juga dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini :

Grafik. 2

Grafik Perbandingan Aktivitas Siswa Melalui Metode *Fastwriting* Pada Siklus I dan Siklus II



Sumber : Hasil Observasi, 2012

3. Kemampuan Siswa

Hasil kemampuan siswa dalam menulis kalimat sangat sederhana melalui metode *Fastwriting* dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 13

Rekapitulasi Kemampuan Siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Rumbai
Dalam Menulis Kalimat sangat sederhana Pada Sebelum Tindakan,
Siklus I, dan Siklus II

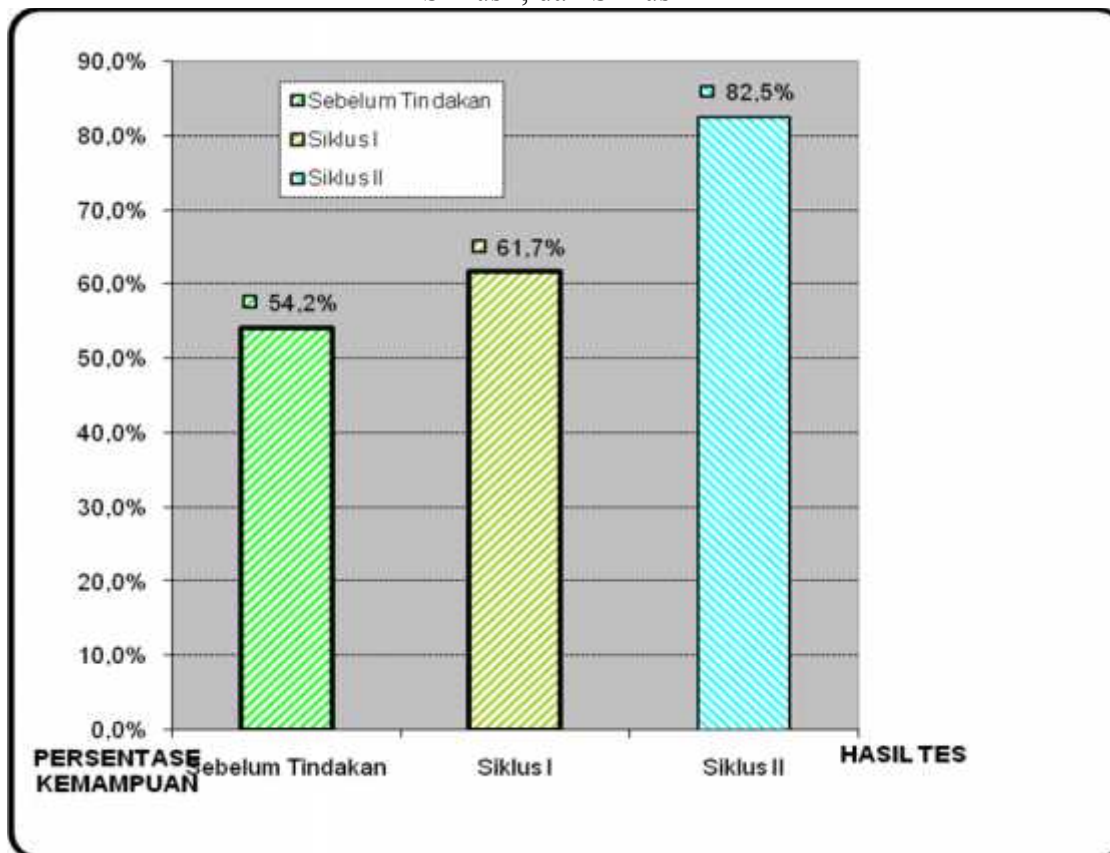
No	KODE SAMPEL	Rekap		
		Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II
1	SISWA - 001	4	4	5
2	SISWA - 002	1	2	5
3	SISWA - 003	3	4	4
4	SISWA - 004	2	2	3
5	SISWA - 005	4	4	4
6	SISWA - 006	4	4	4
7	SISWA - 007	3	4	5
8	SISWA - 008	3	3	5
9	SISWA - 009	3	3	4
10	SISWA - 010	3	4	4
11	SISWA - 011	2	2	4
12	SISWA - 012	1	2	4
13	SISWA - 013	3	4	4
14	SISWA - 014	3	3	4
15	SISWA - 015	1	2	4
16	SISWA - 016	3	3	4
17	SISWA - 017	3	3	4
18	SISWA - 018	1	2	4
19	SISWA - 019	3	3	4
20	SISWA - 020	3	3	4
21	SISWA - 021	3	4	4
22	SISWA - 022	3	3	4
23	SISWA - 023	3	3	4
24	SISWA - 024	3	3	4
Jumlah		65	74	99
Rata-rata		54,2%	61,7%	82,5%

Sumber: Data Olahan, Tahun 2012

Peningkatan kemampuan siswa dalam menulis kalimat sangat sederhana pada sebelum tindakan, siklus pertama dan siklus kedua juga dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik. 3

Grafik Peningkatan Kemampuan Siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Rumbai Dalam Menulis Kalimat sangat sederhana Pada Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II



Sumber: Data Olahan, Tahun 2012

Dari grafik di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan Siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Rumbai dalam Menulis Kalimat sangat sederhana pada sebelum tindakan hanya mencapai persentase 54,2% dengan kategori “Kurang Mampu”, karena 54,2% berada pada rentang 40-55%. Setelah dilakukan tindakan melalui metode *Fastwriting*, kemampuan siswa meningkat dengan persentase 61,7% dengan kategori “Cukup Mampu” karena berada pada rentang 56-75%. Setelah diperbaiki pada siklus II kemampuan siswa dalam menulis kalimat sangat sederhana melalui metode *Fastwriting* mengalami peningkatan yang cukup memuaskan dengan persentase 82,5% dengan kategori “Mampu” karena berada pada rentang 76-100%.

Setelah melihat kenyataan diatas, maka penilti hanya melakukan dua siklus tindakan. Karena sudah jelas hasil yang diperoleh dalam peningkatan kemampuan siswa dalam menulis kalimat sangat sederhana melalui metode *Fastwriting* pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Rumbai.

Dari hasil penelitian dan pembahasan seperti telah diuraikan di atas, diketahui bahwa melalui metode *Fastwriting* secara benar maka kemampuan menulis kalimat sangat sederhana meningkat. Informasi ini membuktikan bahwa hipotesis peneliti yang berbunyi “Melalui metode *Fastwriting*, dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat sangat sederhana pada mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Rumbai “**diterima**”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa melalui metode *Fastwriting* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat sangat sederhana. Hasil ini terlihat pada siklus II , kemampuan siswa dalam menulis kalimat sangat sederhana melalui metode *Fastwriting* mengalami peningkatan yang cukup memuaskan. Diketahui pada sebelum tindakan kemampuan siswa hanya tergolong “Kurang Mampu” dengan persentase 54,2%, siklus I meningkat menjadi 61,7% dengan kategori “Cukup Mampu”, dan siklus II meningkat dengan persentase 82,5% dengan kategori “Mampu” karena berada pada rentang 76-100%.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan melalui metode *Fastwriting* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Rumbai dalam menulis kalimat sangat sederhana.

B. Saran

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan melalui yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Sebaiknya guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran terutama tentang menulis kalimat sangat sederhana, tetapi guru juga harus memberikan contoh bagaimana menulis kalimat sangat sederhana dengan baik.

2. Sebaiknya lebih menentukan waktu untuk menulis kalimat sangat sederhana dengan baik, agar siswa dapat menulis kalimat sangat sederhana dengan cepat tetapi tidak terlalu tergesa-gesa dalam membuat kalimat sangat sederhana tersebut.
3. Sebaiknya guru lebih mengawasi siswa ketika menulis kembali kalimat sangat sederhana, agar siswa tidak saling menyontek satu sama lain.
4. Sebaiknya guru memberikan komentar tentang kesalahan yang dilakukan siswa, agar siswa mengetahui dimana letak kesalahannya.
5. Sebaiknya lebih memperjelas cara pelaksanaan metode *Fastwriting*, agar dalam penerapannya dapat dipahami siswa dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Bobbi De Porter & Mike Hernacki, *Quantum Learning (Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan)*, Bandung: Mizan Media Utama, 2000
- Daeng Nurjamil, *Penuntun Perkuliahan Bahasa Indonesia*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Eric Gould, <http://duniabaca.com/pengertian-menulis-menurut-para-ahli.html>, 24 Mei, 2012
- Harder, <http://en.wikipedia.org/wiki/writing>, html, 24 Mei, 2012
- Helmiati, dkk, 2010. *Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas, Program Peningkatan Kualifikasi Guru (P2KG)*, Pekanbaru: Zanafa Publishing
- Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1982
- Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009
- Isnaini Leo Shanty, dkk. *Menulis Modul*, Pekanbaru: Cendikia Insani, 2006
- Kasihani, *English for Young Learners (Melejitkan Potensi Anak Melalui English Class yang Fun, Asyik, dan Menarik)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Malik, Abdul dan Shanty, *Kemahiran Menulis*, Pekanbaru: Unri Press, 2003
- Moh. Sholeh Hamid, *Metode Edu Taintment (Menjadikan Siswa Kreatif dan Nyaman di Kelas)*, Yogyakarta: Diva Press (Anggota IKAPI), 2011
- Mudrajad Kuncoro, *Mahir Menulis (Kiat Jitu Menulis Artikel, Opini, Kolom & Resensi Buku)*, Jakarta: Erlangga, 2009
- M. Solahudin, *Kiat-Kiat Praktis Belajar Speaking*, Jogjakarta: Diva Press, 2010
- M. Subana, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, Bandung: Pustaka Setia, 2009
- M. Syafi'i S, *The Effective Paragraph Development*, Pekanbaru: LBSI, 2002
- Mudrajat Kuncoro, *Mahir Menulis (Kiat Jitu Menulis Artikel Opini, Kolom, & Resensi Buku)*, Jakarta: Erlangga, 2009

- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008
- Puji Santosa, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: UT, 2005
- Slamet, *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*, Surakarta: LPP dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press, 2008
- Shanty, dkk, *Modul Menulis*, Pekanbaru: Cendikia Insani, 2006
- Suharsini Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1998
- Tarigan dkk. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2001
- Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008